



**JEC**  
The Home of Notable Event in Yogyakarta  
Jogja Expo Center

Visit [Jogjaexpocenter.co.id](http://Jogjaexpocenter.co.id) for Booking & Information

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
serviens in lumine veritatis

**Kedaulatan Rakyat EPAPER**  
www.kr.co.id

BERLANGGANAN  
SCAN BARCODE

**KAFEGAMA DIY**

**IKATAN SARJANA EKONOMI INDONESIA I.S.E.I YOGYAKARTA**

**Koran Merapi**  
Tuntas Tanpa Tendensi

**Kedaulatan Rakyat**  
Suara Hati Nurani Rakyat

## HASTO-WAWAN SIAP TERJUN KE MASYARAKAT

# Safari Ramadan Momentum Rajut Kebersamaan

**YOGYA (KR)** - Seperti tahun-tahun sebelumnya, program Safari Ramadan bakal menjadi momentum merajut kebersamaan antara pemerintah bersama masyarakat. Terutama di lingkungan Kota Yogya seiring walikota dan wakil walikota baru yang akan menakhodai lima tahun ke depan.

Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Setda Kota Yogya Hilmi Arifin, mengungkapkan pihaknya sudah mengagendakan 14 kali kegiatan Safari Ramadan. "Masing-masing delapan kali safari tarawih setiap Selasa dan Kamis kemudian enam kali safari subuh setiap Sabtu dan Ahad," jelasnya, Jumat (28/2).

Setiap program Safari Ramadan tersebut Walikota Yogya Hasto Wardoyo bersama Wakil Walikota Yogya Wawan Harmawan dijadwalkan hadir secara langsung maupun saling berbagi tugas. Tahun ini Safari Ramadan akan diawali pada 2 Maret 2025

berupa safari subuh. Sedangkan safari tarawih dimulai 4 Maret 2025. Lokasinya akan ditentukan di setiap masjid atau musala yang mewakili setiap kemandren. Dengan begitu, hingga akhir Ramadan Hasto-Wawan akan berkeliling di 14 kemandren di Kota Yogya.

Arifin menambahkan Walikota Yogya juga sudah mengawali dengan membuka rangkaian kegiatan Ramadan di Masjid Pangrangan Diponegoro (MPD) komplek Balaikota Yogya usai salat tarawih tadi malam. Setiap masjid atau musala yang dikunjungi selama Safari Ramadan sekaligus akan diberikan

bantuan.

Sebelumnya, Hasto mengaku awal ketugasannya sebagai walikota yang dibarengi dengan Ramadan memiliki nilai lebih. Pasalnya, selama Ramadan kegiatan masyarakat yang bernuansa religi cenderung lebih optimal. Hal itu menjadi ajang baginya taruf sekaligus taaruf bersama masyarakat. "Tentu saya bersama Mas Wawan akan bersilaturahmi melalui Safari Ramadan. Sekaligus memperkenalkan diri ke masyarakat. Tetapi silaturahmi juga akan kami lakukan ke jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) tingkat Kota Yogya," urainya.

Selama bersilaturahmi ke masyarakat pihaknya juga akan menggelar semangat gotong royong. Menurutny slogan Segoro Amarto atau Semangat Gotong Royong Agawe

Majune Ngayogyakarta sangat relevan untuk membangun Kota Yogya. Hal ini karena gotong royong merupakan bentuk kebersamaan, tidak hanya sesama masyarakat melainkan elemen lain termasuk pemerintah.

Oleh karena itu, Ramadan juga menjadi momen penting untuk meningkatkan semangat gotong royong. Kebersamaan yang terajut akan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan pembangunan. "Kami sangat berharap ada aksi bersih-bersih lingkungan sebagai wujud gotong royong. Kalau ini bisa rutin maka nanti ketika menyambut Idul Fitri, di mana banyak wisatawan akan berkunjung ke Kota Yogya, lingkungan kita sudah asri, bersih dan nyaman. Tidak ada lagi sampah yang bertebaran di jalan-jalan," harapnya. (Dhi)-f

## 40 Siswi Madrasah Muallimaat Dibekali Moderasi

**YOGYA (KR)** - Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, H Nadhif SAG MSI memberikan bekal moderasi kepada 40 siswi Mubaligh Hajar (MH) Nasional dan Internasional Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2025 di Aula Prof Siti Baroroh Baried, madrasah setempat, Rabu (26/2).

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penguatan duta moderasi beragama antarnegara oleh Kepala Kantor Kemenag Kota Yogyakarta. Turut hadir Elfa Tsurayya SAG MPdI selaku Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kemenag Kota Yogyakarta dan Unik Rasyidah MPd selaku Direktur Madrasah Muallimaat Muhamma-

diah Yogyakarta.

Sebanyak 40 peserta MH nasional dan internasional terdiri dari 6 siswi MH nasional di daerah Kalimantan dan Bali. Sedangkan 34 siswi adalah peserta MH internasional di 6 negara, yakni Amerika, Jepang, Malaysia, Taiwan, Hongkong dan Thailand.

Nadhif memberikan apresiasi setinggi-tingginya untuk Madrasah Muallimaat, karena telah melakukan sinergi dan kolaborasi dari program-program utama di Kemenag. "Secara khusus menyampaikan selamat kepada anak-anak yang hebat dan sholihah, mendapat amanah dan prioritas untuk melakukan MH. Hakikat MH bukan untuk kepentingan pribadi, tetapi

untuk kepentingan umat, sehingga harus terinternalisasi dalam kehidupan dengan baik," ujar Nadhif.

Unik Rasyidah bersyukur karena Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta bisa hadir di Madrasah Muallimaat untuk memberikan pembekalan dan penguatan duta moderasi beragama. Unik menuturkan bahwa sikap moderasi sudah diajarkan di Madrasah Muallimaat.

"Moderasi menjadi bagian penting dalam kehidupan di Muallimaat dan melekat di seluruh ranah dakwah kita. Madrasah Muallimaat tidak mendukung dakwah kekerasan dan perpecahan. Tetapi dakwah penuh kedamaian menjadi payung besar, sehingga akan damai

dalam melakukan dakwah dimanapun," pesan Unik.

Penerjunan MH sendiri telah dilakukan pada 20 Februari 2025 di Lapangan Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan langsung diterjunkan oleh Muhammad Sayuti MPd MED PhD selaku Sekretaris Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (Dev)-f

## HADEGING KADIPATEN PAKUALAMAN

# Digelar Acara Adat Hingga Berbagai Perlombaan



KR-Riyana Ekawati

**BPH Kusumo Bimantoro saat memberikan keterangan kepada media.**

**YOGYA (KR)** - Peringatan ke-213 Hadeging Kadipaten Pakualaman (HKPA) Ngayogyakarta yang jatuh pada 22 Juni 2025 kembali digelar dengan sejumlah rangkaian kegiatan. Dimulai pada 26 April sampai 25 Juni 2025 tersebut terbagi menjadi tiga kategori, yakni acara adat, acara sosial, hingga berbagai perlombaan. Kadipaten Pakualaman merupakan salah satu kerangka trah Mataram Islam yang masih aktif hingga sekarang. Saat ini Kadipaten Pakualaman berusia 219 tahun Jawa atau 213 tahun Masehi pada 2025 ini.

"Dalam penanggalan tahun ini yakni, Tahun Jawa Je 1958, terdapat sengkalan yang berbunyi 'Manggala Gati Wiwaraning Rati yang artinya pimpinan yang penuh perhatian merupakan gerbang kesejahteraan dunia.

Sengkalan itu dipilih menjadi tema peringatan Hadeging Kadipaten Pakualaman," kata putra sulung KGPAA Paku Alam X BPH Kusumo Bimantoro di Kepatihan Pakualaman, Jumat (28/2).

Kusumo Bimantoro mengatakan, rangkaian perlombaan yang diadakan tahun ini sebagian besar diperuntukkan bagi pelajar mulai dari tingkat TK hingga SMA sampai dengan mahasiswa. Semua itu dilakukan sebagai upaya untuk mengenalkan warisan budaya kepada generasi muda. Hal tersebut sejalan dengan visi KGPAA Paku Alam X dalam melanjutkan kewajiban leluhur Mataram sebagai pengembalian kebudayaan dan sesuai dengan amanat UU Keistimewaan DIY No.13/2012. Selain itu juga sebagai bentuk peran dan tanggung jawab Kasultanan dan Kadipaten

dalam menjaga dan mengembangkan budaya Yogyakarta yang merupakan warisan budaya bangsa.

Sementara itu Panitia HKPA 2025, KRT Radyowisroyo menuturkan, acara adat bucalan, ziarah makam, hingga upacara adat wilujengan sudah digelar sebelumnya pada Desember 2024. Selain itu panitia juga akan mengadakan acara sosial yang tidak hanya terpusat di Kota Yogya, tapi juga di kabupaten lainnya. Misalnya pemberian gizi untuk bayi stunting, sosialisasi kesehatan untuk ibu hamil, hingga khitanan massal di Kabupaten Kulonprogo. "Semua ini merupakan bentuk concern Gusti Putri terhadap kesehatan ibu dan anak," ujarnya.

Menurutnya, selain acara adat dan sosial, berbagai kegiatan lomba juga akan dilaksanakan. Bahkan melibatkan peserta dari tingkatan PAUD, TK, SD, SMP, hingga SMA. Salah satu diantaranya adalah lomba mewarnai motif batik Pakualaman. Lomba ini bisa diikuti oleh semua kalangan, termasuk anak dengan kebutuhan khusus.

"Kegiatan ini kami lakukan sebagai salah satu upaya untuk memasyarakatkan nilai-nilai budaya, termasuk kepedulian terhadap anak-anak berkebutuhan khusus," terangnya. (Ria)-f

## TERAKREDITASI INTERNATIONAL UNCONDITIONAL AQAS

# MPAI UAD Siap Melangkah ke Kancan Global

**YOGYA (KR)** - Program Studi (Prodi) Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI) Fakultas Agama Islam (FAI), Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mencetak sejarah baru. Prodi ini menjadi satu-satunya program magister di UAD yang berhasil meraih akreditasi internasional Unconditional dari Agency for Quality Assurance through Accreditation of Study Programs (AQAS) pada 26 Februari 2025.

Prestasi ini semakin memperkokoh reputasi UAD sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) yang berkontribusi dalam agenda internasionalisasi gerakan Muhammadiyah abad ke-2. "Tak hanya MPAI, lima program sarjana (S1) lainnya di UAD juga telah memperoleh akreditasi internasional Unconditional dari AQAS, yaitu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Matematika," ungkap Ketua Prodi MPAI FAI UAD Prod Dr Suyadi MPdI, Jumat (28/2).

Menurutnya, meskipun tergolong prodi yang masih muda, MPAI telah menunjukkan pencapaian akademik yang luar biasa. Berdiri sejak 2017, prodi ini hanya membutuhkan tiga tahun untuk meraih Akreditasi A dari BAN-PT pada 2020. Selanjutnya pada 2023 MPAI mengajukan Instrumen Suplemen Konversi (ISK) dan berhasil meraih peringkat Unggul.

Kini, belum genap dua tahun setelah meraih Unggul, pada awal 2025 akreditasi internasional Unconditional dari AQAS semakin mengukuhkan kualitas MPAI di tingkat dunia. "Kami bersyukur atas anugerah besar ini. Capaian ini tentu berkat dukungan penuh pimpinan UAD, pendampingan Badan Penjaminan Mutu (BPM), serta kerja keras seluruh civitas akademika MPAI dan FAI," ujar Prof Suyadi.

Capaian akreditasi internasional itu pun semakin memperkuat langkah MPAI UAD untuk berkiprah di kancan global. Hal ini pun bukan sekadar pengakuan, tetapi juga

membuka peluang besar bagi alumni MPAI untuk berkiprah di tingkat yang lebih luas, baik dalam melanjutkan studi ke luar negeri maupun membangun karier internasional. "Akreditasi ini juga membuka peluang luas bagi MPAI UAD untuk menerima mahasiswa asing dari berbagai negara, menjadikannya sebagai destinasi Pendidikan Islam yang berkualitas tinggi di tingkat global," tandas Prof Suyadi.

Wakaprodi MPAI UAD Dr Mhd Lailan Arqam, menambahkan kiprah alumni MPAI di dunia internasional sudah mulai terlihat. Hal ini dibuktikan dengan dua aluminya yakni Rahmad Ryadhush Shalihin dan Desfa Yusmaliana, yang meraih beasiswa doktor dari pemerintah Brunei Darussalam. "Hal ini tidak hanya menjadikan MPAI sebagai aset bagi FAI dan UAD, tetapi juga bagi bangsa dan negara. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa asing, dampaknya akan dirasakan hingga sektor ekonomi Indonesia," tambahnya. (Dhi)-f

## Hartinah Kepala MTs Muh Gedongtengen

**YOGYA (KR)** - MTs Muhammadiyah Gedongtengen atau MTs Malioboro letaknya sangat strategis. "Berada di kawasan Malioboro. Maka tidak salah disebut MTs Malioboro. Letak yang strategis semoga bisa dimanfaatkan secara maksimal. Adanya pimpinan baru, bagi kami menunggu inovasi-inovasinya. Inovasi yang berdampak pada masyarakat luas," kata Elva Soraya SAG MPdI, Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kota Yogyakarta di Aula Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta, Jalan Sultan Agung, Kamis (27/2). Hal tersebut disampaikan Elva Soraya setelah Hartinah SPd dilantik

menjadi Kepala MTs Muhammadiyah Gedongtengen oleh H Aris Madani SPdI MSI selaku Ketua PDM Kota Yogyakarta.

Menurut Elva Soraya, pimpinan baru yang ditunggu kinerjanya dan inovasinya. "Inovasi tentunya yang berdampak pada lingkungan, seperti bertambahnya siswa. Tentu dibutuhkan sarana dan prasarana. PDM tentu tidak tinggal diam dengan kebutuhan sarpras," ucapnya.

Sebelumnya Hartinah SPd dalam sambutan mengatakan, sebagai pimpinan baru memang ingin MTs Muhammadiyah Gedongtengen menjadi sekolah yang lebih baik lagi dan unggul. (Jay)-f